

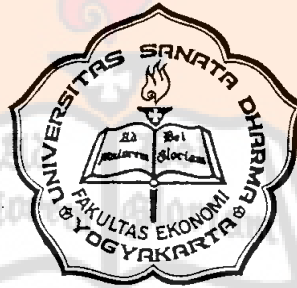
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI untuk
periode 2005 sampai dengan 2008**

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Asteria Jelita Larasati

NIM: 052114009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

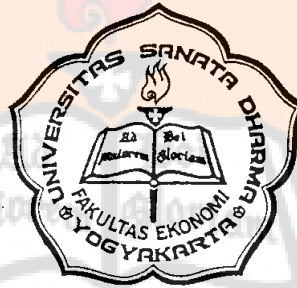
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI untuk
periode 2005 sampai dengan 2008**

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Asteria Jelita Larasati

NIM: 052114009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP

HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI untuk

periode 2005 sampai dengan 2008

Disusun oleh :

Asteria Jelita Larasati

NIM: 052114009

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing :



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA

Tanggal, 1 Maret 2011

SKRIPSI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI untuk
periode 2005 sampai dengan 2008**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

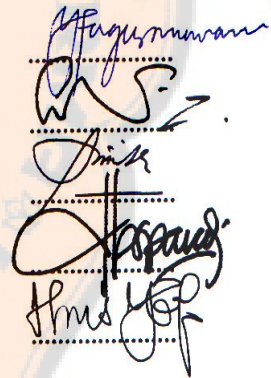
Asteria Jelita Larasati
NIM: 052114009

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 28 Maret 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:


	Nama Lengkap
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Ak
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	: Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota	: Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA

Tanda tangan



Yogyakarta, 31 Maret 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”. (Amsal 16:3)

*“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka”.
(Pengkhotbah 3:11)*

*“dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya...”
(Matius 21:22)*

Karya ini dipersembahkan kepada:

Yesus Kristus dan Bunda Maria penyelamatku.

Ayah , yang selalu sabar membimbingku.

Ibu, dengan cintanya yang mendewasakanku.

Bibink, adik tersayang yang selalu menghiburku.

Mara, yang selalu ada disetiap tawa dan tangisku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : **Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI untuk periode 2005 sampai dengan 2008** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 Maret 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin,tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 4 Maret 2011
Yang membuat pernyataan,

Asteria Jelita Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Asteria Jelita Larasati

Nomor Mahasiswa : 05 2114 009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI untuk periode 2005 sampai dengan 2008. Studi empiris: Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI tahun 2005-2008.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Maret 2011

Yang menyatakan,



Asteria Jelita Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta, kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode *Z-Altman* dengan Harga Saham”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai setiap langkah hidupku.
2. Romo Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan memberikan pengalaman kepada penulis.
3. Bapak Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan waktu yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
7. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang memberikan banyak informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Mbak Tutik di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma, atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Josephus a Copertino Maria Darwanto dan Ibu Laurensia Restuti Rahayu tersayang yang dengan setia selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materiil, serta kasih sayang sehingga aku bisa seperti sekarang ini.
10. Adikku Silvester Bingar Pujasmoro yang telah memberikan doa dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
11. Sahabat sekaligus kekasihku Kornelius Ismara Indra yang dengan setia selalu mendukung, menemani dan memberi semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
12. Saudaraku Mbak Santi dan Cintana, untuk dukungan dan pinjaman laptopnya sehingga dapat memperlancar pengerjaan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku Ika Krisna, Regina, Paula, Ochi, Tina, Megha, dan Winda atas persahabatan yang indah ini dan atas doa serta semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Anak-anak kos narlim, Mbak Betii, Ithink, Mbak Alfonsa Dian, Andar, Tutik, Desy dan anak-anak yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas suka dan duka yang telah kita lewati bersama di kos tercinta.
15. Teman-teman seperjuanganku MPT: Bojez, Etha, Fanny, Adut, Wina, Jon, Tika, Buli, untuk kebersamaan, semangat, saran dan juga kritik yang diberikan kepada saya, sehingga skripsi ini bisa selesai.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. Teman-teman KKP: Lius, Bungalolon, Agus, Marcel, atas kebersamaannya, suka duka dan semangatnya.
17. Teman-teman Akuntansi 2005 Universitas Sanata Dharma, aku bahagia karena bisa menjadi bagian dari kalian.
18. Teman-teman Manajemen 2004 Universitas Sanata Dharma, atas kebersamaannya dalam suka dan duka.
19. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan moril dan materil bagi penulisan skripsi ini.
Semoga Tuhan Yang Maha Kasih akan membalas budi baik tersebut dengan penuh berkat. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang berminat dan dapat juga sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
Akhir kata penulis terbuka atas semua kritik dan saran yang nantinya dapat semakin memperkaya dan menyempurnakan karya ini.

Yogyakarta, 4 Maret 2011



Asteria Jelita Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Investasi	8
B. Laporan Keuangan	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Analisis Laporan Keuangan	13
D. Harga Saham	14
E. Nilai Saham	16
F. Model Analisis Z-Altman (<i>Z-score</i>)	17
G. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Harga Saham	20
H. Penelitian Terdahulu	21
I. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	25
E. Teknik Pengambilan Sampel	25
F. Jenis Data	26
G. Pengukuran Variabel	27
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV DESKRIPSI DATA	
A. Data Perusahaan yang Diteliti	31
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Pengambilan Sampel	35
B. Perhitungan Nilai Z Perusahaan	35
C. Mengelompokkan Data Harga Saham	37
D. Menentukan Persamaan Regresi	37

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Menguji Signifikansi Koefisien Regresi	38
F. Pembahasan	39
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Keterbatasan Penelitian	42
C. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	
A. Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel.....	46
B. Lampiran 2: Total aktiva	47
C. Lampiran 3: Laba Ditahan.....	48
D. Lampiran 4: Modal Sendiri	49
E. Lampiran 5: Laba Sebelum Pajak (EBIT)	50
F. Lampiran 6: Total Hutang	51
G. Lampiran 7: Penjualan	52
H. Lampiran 8: X1	53
I. Lampiran 9: X2.....	54
J. Lampiran 10: X3	55
K. Lampiran 11: X4	56
L. Lampiran 12: X5.....	57
M. Lampiran 13: Z-score	58
N. Lampiran 14: Harga Saham	59
O. Lampiran 15: Statistik.....	60

ABSTRAK

**Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI untuk
periode 2005 sampai dengan 2008**

**Asteria Jelita Larasati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode *Z-Altman* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2005-2008.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 50 perusahaan manufaktur. Penilaian kondisi keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode *Z-Altman*. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan metode *Z-Altman* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat hasil pengujian dalam perhitungan *SPSS* yang nilai Sig 0,001.

ABSTRACT

**The Influence of The Corporation's Financial Condition on Stock Price
An Empirical Study on Manufacturing Companies listed at BEI in 2005-2008**

Asteria Jelita Larasati

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The objective of this research was to find out whether the corporation's financial condition measured by applying *Z-Altman* method had positive influence on stock price. The objects of this research were the manufacturing corporations listed at BEI in 2005-2008.

The sample of this research was 50 manufacturing corporations. The corporation's financial condition assessment was conducted by applying *Z-Altman* method. Data collection was conducted by recording published data. The data analysis technique used in this research was simple regression.

The result of this research showed that the corporation's financial condition measured by *Z-Altman* method had positive influence on stock price. It could be seen in the result of SPSS calculation. The result of SPSS calculation was *Sig* 0.001.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* bagi pihak dana.

Pemilik dana atau investor akan melihat kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk menilai apakah perusahaan tersebut dapat memberi jaminan terpenuhinya harapan dari aktivitas investasi. Harapan para investor adalah tercapainya tingkat keuntungan tertentu dengan resiko terkecil pada investasi yang dilakukan yaitu melihat penurunan atau peningkatan harga saham.

Harga saham merupakan salah satu variabel yang penting untuk dipertimbangkan dalam keputusan berinvestasi dan faktor penentu *return* yang akan diperoleh investor. Para analis fundamental mengatakan bahwa harga

saham ditentukan oleh faktor fundamental perusahaan baik intern maupun ekstern. Faktor fundamental intern meliputi penjualan, laba, deviden dan struktur modal. Semakin tinggi pendapatan dan laba yang diterima perusahaan, maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Sedangkan faktor fundamental ekstern meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga dan inflasi.

Laporan keuangan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pasar, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah pelaku pasar memperhatikan laporan keuangan. Dari informasi laporan keuangan, investor dapat memperkirakan bagaimana prospek investasinya serta berapa besar keuntungan yang akan diperoleh. Pentingnya informasi laporan keuangan mendorong dilakukannya analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Dalam hal ini analisis dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba, selain itu juga dapat digunakan untuk meneliti kondisi keuangan atau kesehatan suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan merupakan informasi penting yang perlu diketahui oleh para investor dalam mengambil suatu keputusan ekonomi.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan metode Z-altman atau sering disebut analisis *Z-score*. Pada tahun 1968

Altman melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan (Kieso, et al. 2004:184). Dalam penelitiannya, Altman mencoba mengembangkan suatu model matematis yang ditujukan untuk meramalkan kebangkrutan suatu perusahaan. Prediksi kebangkrutan dilakukan dengan rasio-rasio keuangan yang dirumuskan oleh Altman dari hasil studinya. Altman memilih 5 rasio yaitu likuiditas, *leverage*, solvabilitas dan aktivitas dari neraca dan laporan laba rugi untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai *Z-score* kurang dari 1,21 dikategorikan sebagai perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang mempunyai *Z-score* lebih dari 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang *Z-score*-nya terletak antara 1,21 sampai dengan 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan yang mengalami *grey area* atau masuk dalam zona ketidakpastian.

Anggraeni dan Sugiharto (2003) meneliti analisis *Z-score* untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *Z-score* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perdagangan untuk tahun 2001-2003. Sedangkan Setiawan (2005) yang meneliti tentang hubungan antara perubahan kondisi keuangan berdasarkan metode *Z-score* dan perubahan harga saham menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara

kondisi keuangan dengan perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur (makanan dan minuman).

Dari hasil berbagai penelitian yang sudah ada, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan perusahaan yang sehat membuat investor tertarik untuk menanamkan modal. Dengan kondisi keuangan yang sehat, kesempatan investor untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan semakin besar. Semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modal, semakin aktif saham perusahaan diperdagangkan. Saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek cenderung sering mengalami perubahan harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah:

Apakah terdapat pengaruh positif antara kondisi keuangan perusahaan terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Z-Altman untuk menghitung kondisi keuangan perusahaannya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara kondisi keuangan perusahaan terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai kinerjanya di masa lampau, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan kepustakaan bagi universitas.

4. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis untuk menerapkan teori yang telah didapatkan selama kuliah, sehingga dapat menjadi perbandingan antara teori yang didapatkan dengan kenyataan yang ada di perusahaan serta memperdalam pengetahuan penulis tentang metode perhitungan Z-altman.

5. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan penelitian dari beberapa sumber yang digunakan sebagai dasar atau acuan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI DATA

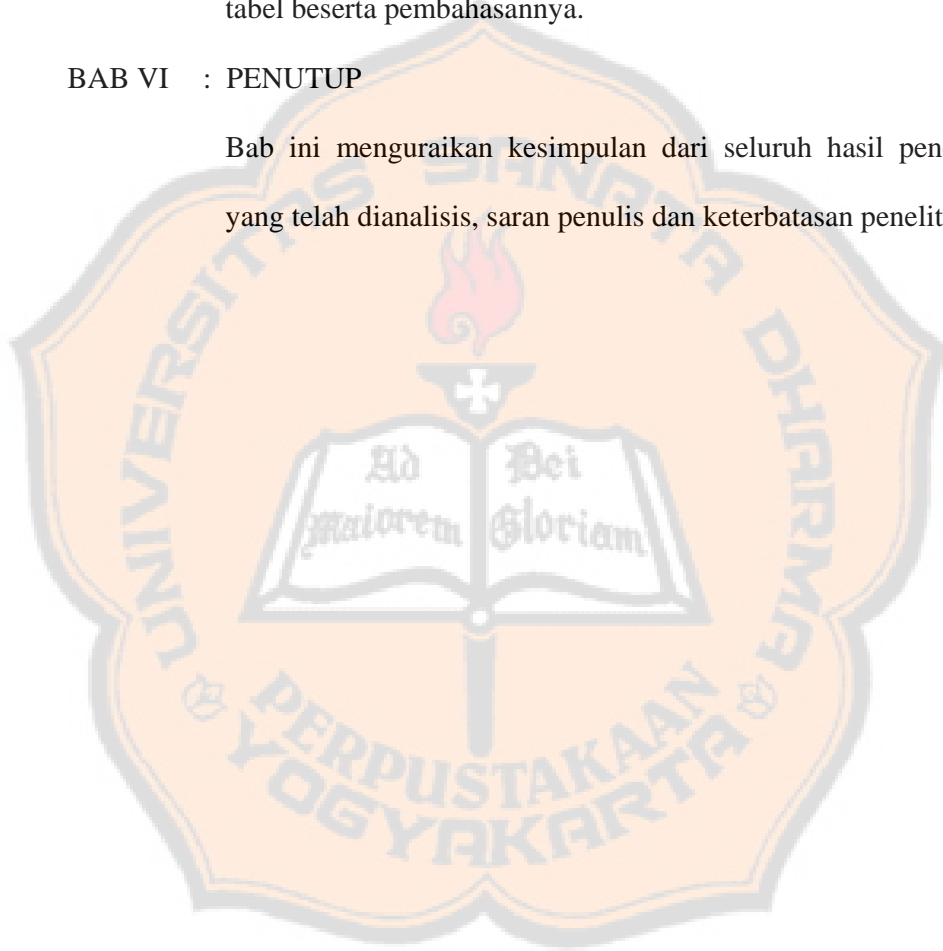
Bab ini menjelaskan mengenai nama perusahaan, alamat perusahaan, pemegang saham dan menggambarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil penelitian yang diolah dengan dasar teknik analisis data yang telah ditentukan menjadi bentuk tabel-tabel beserta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dianalisis, saran penulis dan keterbatasan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Investasi

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial assets* dan investasi pada *real assets*. Investasi pada *financial assets* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang dan lainnya. Investasi pada *financial assets* juga dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Investasi pada *real assets* diwujudkan dalam aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan, dan lainnya (Halim, 2003: 2).

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 1983: 2). Laporan keuangan yang utama terdiri atas neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

2. Komponen laporan keuangan

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan.

b. Laporan rugi-laba

Laporan rugi-laba adalah laporan keuangan yang sistematis menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Laporan ini menyajikan pendapatan dan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut pada periode yang sama.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan harus dibaca sejalan untuk memahami penyajian laporan keuangan.

3. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam suatu pengambilan keputusan ekonomi.

4. Pemakai laporan keuangan

Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi (IAI 2004):

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang

memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pension dan kesempatan kerja.

c. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya, berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian, tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Berhubung para investor merupakan penanam modal berisiko ke perusahaan, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lain.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian analisis laporan keuangan

Secara harafiah, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti juga bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Dari definisi ini jelas bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

2. Pentingnya analisis laporan keuangan

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan diperoleh prediksi tentang apa yang akan mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Hasil analisis laporan keuangan akan mampu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang.

D. Harga Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun instansi atas suatu perusahaan. Saham sebagai sekuritas yang bersifat ekuitas, memberikan implikasi bahwa kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Sedangkan harga saham menurut Jogiyanto (2000: 8) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan modal.

Ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Menurut Jogiyanto (2000:79) ada tiga jenis penilaian saham yaitu:

1. Nilai buku merupakan nilai saham di pasar saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor. Nilai buku ini terdiri dari:
 - a. Nilai nominal adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.
 - b. Agio saham adalah selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.
 - c. Nilai modal disetor adalah total yang harus dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa.

- d. Laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham tetapi akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal.
2. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham. Nilai pasar juga dapat didefinisikan sebagai harga dari saham di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.
3. Nilai intrinsik adalah harga sebenarnya dari saham, karena harga pasar suatu saham di pasar modal terjadi berdasarkan permintaan dan penawaran, namun harga yang terbentuk di pasar belum tentu mencerminkan nilai yang sebenarnya ini disebut dengan nilai fundamental atau nilai intrinsik.

Manfaat yang akan diperoleh para investor dengan memiliki saham suatu perusahaan, adalah (Anoraga dan widiyanti, 1992: 52)

1. Dividen, adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
2. *Capital gain*, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli.
3. Manfaat *non financial*, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan. Penghasilan yang dinikmati oleh pembeli saham adalah pembagian dividen ditambah dengan kenaikan harga saham tersebut.

Harga saham saat ini merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.

Pergerakan harga saham kadang-kadang menunjukkan pola pergerakan yang sulit dipahami. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran efek yang terjadi di pasar sekunder atau reguler. Pasar sekunder adalah bursa tempat sekuritas dan aktiva keuangan lainnya diperdagangkan oleh para investor setelah diterbitkan melalui pasar perdana (Koetin, 1993: 59). Pembentukan harga saham di pasar sekunder dilakukan dengan cara tawar-menawar terus-menerus berdasarkan kekuatan pasar.

E. Nilai Saham

Nilai saham dapat dipandang dalam empat konsep, yaitu (Sulistiyastuti, 2002: 1):

1. Nilai nominal (*per value*) adalah nilai perlembar saham yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum. Nilai nominal tidak mengukur nilai riil suatu saham, tetapi hanya digunakan untuk menentukan besarnya modal disetor penuh dalam neraca.
2. Nilai buku perlembar saham (*book value pershare*) menunjukkan nilai bersih perlembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya.
3. Nilai pasar (*market value*) adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa saham. Harga saham ini menentukan indeks harga saham gabungan. Fluktuasi harga saham di bursa menentukan risiko sistematis suatu saham.

4. Nilai fundamental saham menentukan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal.

Pada dasarnya nilai investasi pada suatu surat berharga dipengaruhi oleh harapan investor tentang kinerja perusahaan di masa mendatang. Harga saham sebuah perusahaan akan meningkat, jika investor memperkirakan arus kas yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut meningkat. Sebaliknya, jika investor memperkirakan arus kas yang akan diterima di masa mendatang menurun, maka harga saham perusahaan tersebut akan menurun. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Husnan, 1994: 273)

Perubahan-perubahan dalam lingkungan usaha akan memberikan dampak terhadap fluktuasi harga saham perusahaan. Perekonomian yang tumbuh dengan stabil merupakan berita yang baik bagi investor. Berita tentang perkiraan atau prediksi pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi pasar secara positif.

F. Model Analisis Z-Altman (Z-score)

Machfoedz (1999) dalam penelitiannya menyebutkan, Altman mengembangkan suatu model untuk menganalisis kebangkrutan suatu perusahaan pada tahun 1968. Altman menggunakan sampel sebanyak 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *National Bankruptcy Act* pada tahun 1946 sampai dengan 1965. Altman mengklasifikasikan rasio-rasio

keuangan yang lazim digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan ke dalam lima kategori standar, yaitu:

1. Rasio likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

2. Rasio *leverage*

Rasio *leverage* mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

4. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

5. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan dalam menggunakan dan mengendalikan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan.

Setelah mengklasifikasikan rasio-rasio tersebut, Altman kemudian mengkombinasikannya dengan teknik statistik. Kemudian dihasilkan suatu model yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Pada awalnya model ini hanya berlaku untuk perusahaan yang sudah *go public*, karena perusahaan yang belum *go public* belum mempunyai nilai pasar. Altman kemudian mengembangkan kembali sehingga dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang belum *go public*. Model yang dihasilkan oleh Altman adalah sebagai berikut:

$$Z_i = 0,717X_1 + 0,84X_2 + 3,107X_3 + 0,42X_4 + 0,998 X_5$$

1. Modal kerja/ total aktiva (X_1)

Modal kerja yang dimaksud dalam X_1 adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio X_1 adalah rasio untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Laba ditahan/ total aktiva (X_2)

Rasio ini mengukur akumulasi laba selama perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin besar kemungkinan untuk memperbesar akumulasi laba yang ditahan.

3. EBIT/ total aktiva (X_3)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

4. Modal sendiri/ total hutang (X_4)

Modal sendiri merupakan modal perusahaan yang tidak bersumber dari hutang, sedangkan hutang mencakup hutang lancar dan hutang jangka panjang.

5. Total penjualan/ total aktiva (X_5)

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Dengan menggunakan model tersebut, Altman bisa menghitung *Z-score* perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Perusahaan yang mempunyai *Z-score* kurang dari 1,21 dikategorikan sebagai perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang mempunyai *Z-score* lebih dari 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang *Z-score*-nya terletak diantara 1,21 sampai dengan 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan yang mengalami *grey area* atau masuk dalam zona ketidakpastian.

G. Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Harga Saham

Dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham, informasi akuntansi menjadi salah satu informasi penting bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di pasar modal. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui informasi akuntansi, seperti tingkat penjualan, deviden yang diberikan, dan struktur permodalan perusahaan yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Perhitungan nilai *Z-score* melalui analisis laporan keuangan pada suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai alat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Nilai *Z-score* perusahaan yang rendah merupakan suatu peringatan bahwa sebuah perusahaan mempunyai masalah keuangan dan rawan dengan masalah kebangkrutan. Sedangkan nilai *Z-score* yang tinggi, berarti perusahaan terhindar dari potensi kebangkrutan. Nilai *Z-score* ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi investor dalam berinvestasi. Mereka dapat memilih perusahaan yang baik sehingga dengan harapan akan mendapatkan *return* yang baik juga.

H. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Adnan dan Kurniasih (2000) menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur yang pertama untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan, dan untuk lebih menyakinkan kondisi keuangan dapat digunakan rumus yang ditemukan oleh Altman. Berdasarkan penelitian antara rasio-rasio dalam tingkat kesehatan dengan rasio dalam potensi kebangkrutan mempunyai hubungan yang sangat kuat dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian Setiawan (2005) yang meneliti hubungan antara perubahan kondisi keuangan berdasarkan metode *Z-score* dan perubahan harga saham yang mengambil sampel 20 perusahaan manufaktur yang *listing* (perusahaan makanan dan minuman). Alat analisis yang digunakan adalah *Z-score* dan

koefisien korelasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara perubahan kondisi keuangan dengan perubahan harga saham.

Hasil penelitian Anggraeni dan Sugiharto (2004) studi yang berdasarkan penghitungan *Z-score* dibandingkan dengan standar yang ada untuk tahun 2001 diprediksi ada 10 perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang sehat dan 6 perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan sedangkan 4 perusahaan lainnya mempunyai kinerja keuangan kurang sehat. Untuk tahun 2002 diprediksi ada 8 perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang sehat dan 7 perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan sedangkan 5 perusahaan lainnya mempunyai kinerja keuangan yang kurang sehat; sedangkan untuk tahun 2003, diprediksi ada 7 perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang sehat dan 7 perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan sedangkan 6 perusahaan lainnya mempunyai kinerja keuangan kurang sehat. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Z-score* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perdagangan untuk tahun 2001-2003.

Sehingga untuk men

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaruh antara kondisi keuangan yang dianalisis dengan metode *Z-altman* (*Z-score*) dengan harga saham terdapat hasil yang signifikan dan tidak signifikan. Maka

untuk menjawab dari rumusan masalah: apakah terdapat pengaruh positif antara kondisi keuangan perusahaan berdasarkan metode Z-altman dengan harga saham, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh positif antara kondisi keuangan perusahaan berdasarkan Z-altman dengan harga saham.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris yang dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap kondisi keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dihubungkan dengan harga sahamnya. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dievaluasi selanjutnya ditarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di pojok BEI Universitas Sanata Dharma dan pojok BEI Universitas lain di Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2010

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *listing* di BEI.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah data laporan keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur yang telah *listing* di BEI selama periode 2005-2008.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dari perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2008 serta dilaporkan dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan melakukan pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan kriteria tertentu.

Kriterianya yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki Z-score bernilai 0 (nol) selama tahun 2005 sampai dengan 2008.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai nilai Z-score negatif selama tahun 2005 sampai dengan 2008.

F. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan meliputi total aktiva, total hutang, modal sendiri, modal kerja, laba ditahan, penjualan, EBIT dan harga saham pada akhir tahun. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan pojok BEI Universitas Sanata Dharma.

G. Pengukuran Variabel

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kondisi keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan rumus Z-Altman pada setiap perusahaan untuk masing-masing tahun.

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah harga saham penutupan 31 Desember pada perusahaan untuk masing-masing tahun.

H. Teknik Analisis Data

1. Mengelompokkan pos-pos laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan untuk analisis. Pos-pos itu adalah modal kerja, total aktiva, laba ditahan, modal sendiri, laba sebelum biaya bunga dan pajak, total hutang, dan penjualan.

2. Menghitung rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam model Z-score yaitu:

X_1 = rasio modal kerja terhadap total aktiva

X_2 = rasio laba ditahan terhadap total aktiva

X_3 = rasio laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap total aktiva

X_4 = rasio modal sendiri terhadap total hutang

X_5 = rasio penjualan terhadap total aktiva

3. Memasukkan rasio keuangan yang telah diperoleh pada langkah sebelumnya ke dalam model *Z-score* sebagai berikut:

$$Z_i = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,42X_4 + 0,998 X_5$$

Z_i = nilai yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan i

4. Menentukan persamaan regresi

Persamaan garis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kondisi keuangan terhadap harga saham. Persamaan garis regresi sederhana mendasarkan pada hubungan dua variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham, sedangkan sebagai variabel independennya adalah kondisi keuangan perusahaan yaitu nilai Z pada perhitungan *Z-score*. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut

$$y = \alpha + \beta x$$

y = harga saham

α = konstanta

β = koefisien variabel dependen

x = kondisi keuangan perusahaan

5. Menguji signifikansi koefisien regresi

Pengujian signifikan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis nol (H_0)

$H_0: \beta \leq 0$ (berarti kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham)

$H_a: \beta > 0$ (berarti kondisi keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham)

b. Pengujian Hipotesis

1) Menentukan tingkat signifikan sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya (*confidence level*) sebesar 95% sehingga probabilitas atau kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan sebesar 5%.

2) Menghitung t_{hitung}

Hasil hitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria penerimaan:

H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

3) Menarik kesimpulan,

- a) H_0 ditolak apabila probabilitas yang diperoleh $\leq 0,05$ yaitu adanya pengaruh positif antara kondisi keuangan dan harga saham.
- b) H_0 diterima apabila probabilitas yang diperoleh $> 0,05$ yaitu tidak ada pengaruh positif antara kondisi keuangan dan harga saham.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Data Perusahaan yang Diteliti

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode waktu penelitian tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Penulis mengambil sampel perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan melakukan pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini cara memperoleh sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

Keterangan	
Jumlah perusahaan manufaktur	149
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tiap tahun	(45)
Perusahaan yang memiliki Z bernilai 0 (nol)	(24)
Perusahaan yang mempunyai Z bernilai negatif	(30)
Perusahaan yang menjadi sampel	50

Jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 50 perusahaan manufaktur. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling* untuk membantu memilih sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dan perusahaan yang terpilih sebagai sampel ada pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel

NO	Kode	Nama Perusahaan	Bidang Bisnis
1	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	Food and beverages
2	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	Food and beverages
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	Food and beverages
4	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	Food and beverages
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Food and beverages
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	Food and beverages
7	PSDN	PT. Prasadha Aneka Siaga Tbk.	Food and beverages
8	STTP	PT. Siantar Top Tbk.	Food and beverages
9	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Food and beverages
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	Food and beverages
11	DAVO	PT. Davomas Abadi Tbk.	Food and beverages
12	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	Tobacco manufacturers
13	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk.	Textile mill products
14	HDTX	PT. Panasia Indosyntec Tbk.	Textile mill products
15	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.	Textile mill products
16	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.	Apparel and other textile products
17	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.	Apparel and other textile products
18	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk.	Chemical and allied products
19	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	Chemical and allied products
20	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	Chemical and allied products
21	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk.	Adhesive
22	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	Plastics and glass products
23	BRNA	PT. Berlina Tbk.	Plastics and glass products
24	DYNA	PT. Dynaplast Tbk.	Plastics and glass products
25	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.	Plastics and glass products
26	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk.	Plastics and glass products
27	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	Cement
28	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.	Cement
29	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.	Metal and allied products

Tabel 4.1 Lanjutan Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Bidang Bisnis
30	LION	PT. Lion Metal Works Tbk.	Metal and allied products
31	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.	Metal and allied products
32	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	Fabricated metal products
33	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	Fabricated metal products
34	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	Stone, clay, glass and concret products
35	KBLI	PT. GT Kabel Indonesia Tbk.	Cables
36	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.	Automotive and allied products
37	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	Automotive and allied products
38	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk.	Automotive and allied products
39	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.	Automotive and allied products
40	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	Pharmaceuticals
41	INAF	PT. Indofarma Tbk.	Pharmaceuticals
42	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	Pharmaceuticals
43	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.	Pharmaceuticals
44	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.	Consumer goods
45	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	Consumer goods
46	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	Metal and allied products
47	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.	Automotive and allied products
48	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	Adhesive
49	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	Paper and allied products
50	SCCO	PT. Sucaco Tbk.	Cables

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2009 dan 2010*

Jumlah sampel berikut yaitu 50 perusahaan merupakan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tiap tahunnya selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, sekaligus tidak memiliki nilai 0 (nol) dan negatif pada Z-score nya. Pos-pos yang digunakan dalam penelitian meliputi total aktiva, total hutang, modal kerja, modal sendiri, laba ditahan, penjualan, EBIT .

Berikut ini adalah data statistik deskriptif dari variabel penelitian:

Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif

No.	Akun	Maksimum	Minimum	Std. Deviasi	Mean	Median
1.	Total aktiva	12.9367,71	42,15	15.022,22	5.359,13	675,04
2.	Total hutang	9.789,44	17,42	1.550,38	896,57	361,00
3.	Modal kerja	139.735,00	3,21	17.495,17	3.839,24	169,67
4.	Modal sendiri	8.500,19	21,20	1.090,54	623,14	296,73
5.	Laba ditahan	56.232,62	6,40	7.528,38	2.504,49	224,62
6.	Penjualan	38.799,28	64,06	6.586,41	3.475,81	890,73
7.	EBIT	4.341,48	3,37	756,47	352,15	61,96

Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Std. Deviasi	Mean	Median	Range
Harga saham	135.000	50	17.111,707	5.355	865	134.950
Z-score	6,1667	0,8016	1,2005	2,736	2,501	5,3651

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah ditentukan dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*) menjadi 50 perusahaan selama periode tahun 2005-2008. Kondisi keuangan diukur dengan metode Z-score, sedangkan harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan 31 Desember pada perusahaan untuk masing-masing tahun.

B. Perhitungan Nilai Z Perusahaan

Untuk menghitung nilai Z perusahaan (kondisi keuangan perusahaan) selama periode penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung modal kerja setiap perusahaan yaitu selisih aktiva lancar dengan hutang lancar. Selain itu diperlukan juga total aktiva, laba ditahan, modal sendiri, laba sebelum biaya bunga dan pajak, total hutang dan penjualan dapat dilihat pada lampiran 2 sampai 7.
2. Menghitung rasio-rasio keuangan yang akan digunakan dalam model Z-Score, yaitu :

X_1 = Rasio modal kerja terhadap total aktiva

X_2 = Rasio antara laba yang ditahan terhadap total aktiva

X_3 = Rasio laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap total aktiva

X_4 = Rasio modal sendiri terhadap total hutang

X_5 = Rasio penjualan terhadap total aktiva

Contoh perhitungan rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam model *Z-Score* pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk pada tahun 2005, adalah sebagai berikut :

$$X_1 = \frac{385.079}{730.586} = 0.5257$$

$$X_2 = \frac{372.299}{730.586} = 0.5096$$

$$X_3 = \frac{72.503}{730.586} = 0.0992$$

$$X_4 = \frac{405.324}{316.359} = 1.2812$$

$$X_5 = \frac{1563.156}{730.586} = 2.1396$$

Hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam model *Z-Score* keseluruhan sampel bisa dilihat pada lampiran 8 sampai 12.

3. Memasukkan rasio-rasio keuangan yang telah diperoleh pada langkah sebelumnya ke dalam model *Z-Score* sebagai berikut :

$$Z_i = 0,717 X_1 + 0,84 X_2 + 3,107 X_3 + 0,42 X_4 + 0,998 X_5$$

Contoh perhitungan nilai Z pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk pada tahun 2005, adalah sebagai berikut :

$$Z = 0,717 (0.5257) + 0,84 (0.5096) + 3,107 (0.0992) + 0,42 (1.2812) + 0,998 (2.1396)$$

$$Z = 3.787$$

Hasil perhitungan nilai Z pada setiap perusahaan sampel dapat dilihat pada lampiran 13.

C. Mengelompokkan Data Harga Saham

Data harga saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian merupakan harga penutupan 31 Desember pada perusahaan untuk masing-masing tahun (lihat lampiran 14).

D. Menentukan Persamaan Regresi

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha : kondisi keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-146.965	874.287		-.168		.867
	z_score	1122.420	319.473	.242	3.513		.001

a Dependent Variabel: harga_saham

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-146.965) + 1122.420 X$$

dimana:

Y = harga saham periode t

X = nilai Z-score periode

E. Menguji Signifikansi Koefisien Regresi

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh melalui program *SPSS 15.0 for windows* didapat nilai Sig 0,001. Karena nilai Sig < 0,05; maka Ho ditolak. Hal ini berarti hasilnya secara signifikan terdapat pengaruh positif antara kondisi keuangan perusahaan terhadap harga saham.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 15.0 for windows* didapat nilai β yaitu 0,242 yang artinya $\beta > 0$ yaitu variabel independen (kondisi keuangan) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5.2

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242(a)	.059	.054	5282.894

a Predictors: (Constant), z_score

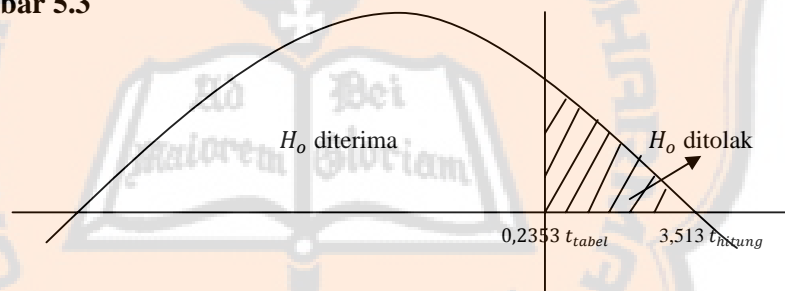
b Dependent Variabel: harga_saham

Nilai koefisien determinasi (R-square) menjelaskan besarnya prosentase variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada model regresi di atas, nilai koefisien determinasi (R-square) adalah sebesar 0,059. Ini berarti variasi total dalam harga saham dapat dijelaskan oleh kondisi keuangan perusahaan (Z-score) sebesar 5,9%. Dengan kata lain, variabel independen yaitu kondisi keuangan

perusahaan (*Z-score*) mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 5,9%.

Analisis t_{hitung} yaitu H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sedangkan apabila H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang tercantum dalam tabel 5.1 yaitu sebesar 3,513 dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 0,2353 ($df = n-2$) maka nilai t_{hitung} berada di sisi kanan dari nilai t_{tabel} . Ini berarti pula bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah H_a diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh positif antara kondisi keuangan perusahaan dengan harga saham.

Gambar 5.3



F. Pembahasan

Analisis potensi kebangkrutan Altman (*Z-score*) yang mengukur kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu alat analisis yang mendalam dan spesifik untuk mengukur tingkat kesehatan dan peluang kebangkrutan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 50 perusahaan sampel periode 2005-2008 menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan metode *Z-score* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perusahaan yang mempunyai *Z-score* kurang dari 1,21 dikategorikan sebagai perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan, sehingga bisa dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut cenderung buruk. Perusahaan yang mempunyai *Z-score* lebih dari 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak akan mengalami kebangkrutan, dengan kata lain kondisi keuangan perusahaan tersebut adalah baik atau sehat. Sedangkan perusahaan yang *Z-score*-nya terletak diantara 1,21 sampai dengan 2,90 dikategorikan sebagai perusahaan pada zona *grey area* atau masuk dalam zona ketidakpastian. Berdasarkan hasil perhitungan *Z-Score* dari 50 perusahaan manufaktur dapat diketahui perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan, perusahaan yang baik/sehat maupun perusahaan yang ada pada zona *grey area*, sebagai berikut:

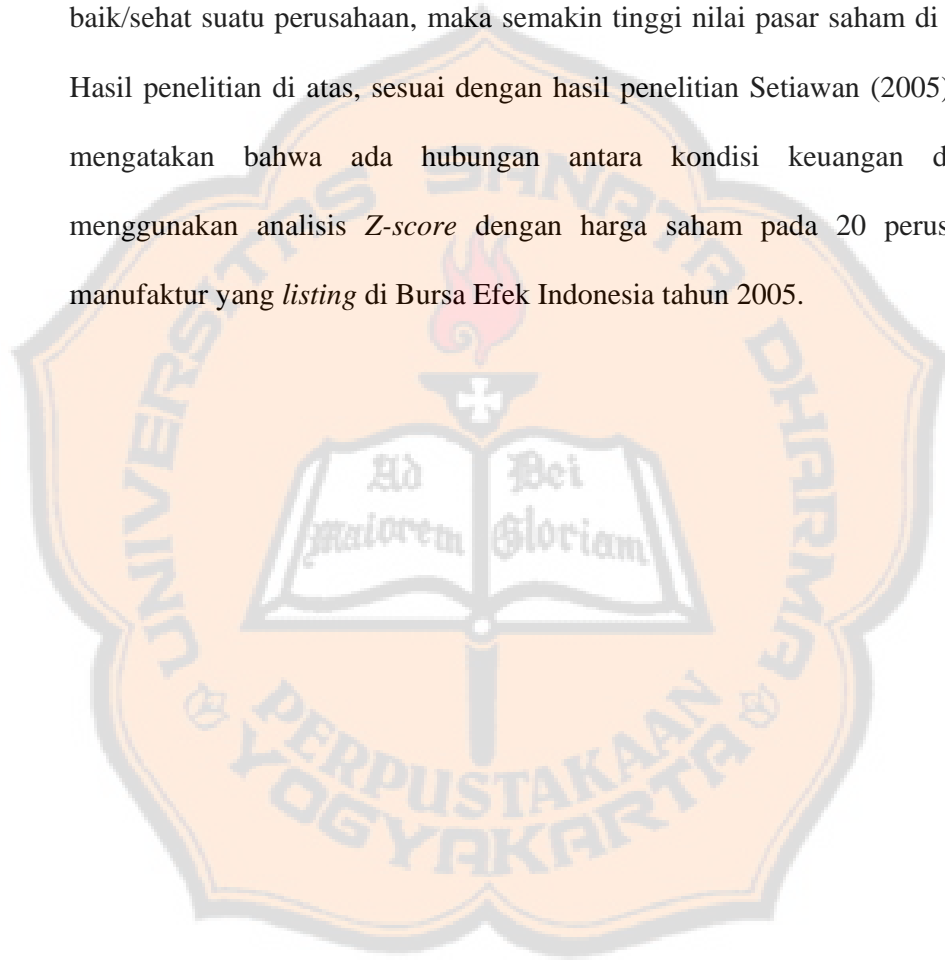
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Z-score dalam Kategori Perusahaan

Kategori	Tahun (perusahaan)			
	2005	2006	2007	2008
Kebangkrutan < 1,21	8	9	6	5
<i>Grey area</i> 1,21 - 2,90	23	23	25	23
Baik/ sehat > 2,90	19	18	19	22

Nilai *Z-score* yang didapat diregresikan dengan harga saham penutupan tiap tahun pada perusahaan, menghasilkan kesimpulan adanya pengaruh positif signifikan antara kondisi keuangan perusahaan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan oleh *Z-score* merupakan

prediktor harga saham. Naik atau turunnya harga saham membantu para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Kondisi keuangan perusahaan yang dihitung dengan metode Z-score, secara langsung akan mempengaruhi naik turunnya harga saham. Semakin baik/sehat suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai pasar saham di pasar. Hasil penelitian di atas, sesuai dengan hasil penelitian Setiawan (2005) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara kondisi keuangan dengan menggunakan analisis Z-score dengan harga saham pada 20 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005.



BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian kondisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan model *Z-score* terhadap harga saham dengan menggunakan analisis regresi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kondisi keuangan perusahaan terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat hasil pengujian dalam perhitungan *SPSS* yang nilai Sig 0,001.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penulis hanya menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 saja sebagai sampel penelitian.
2. Dalam mengukur kondisi keuangan sebuah perusahaan ada beberapa cara yang bisa dipakai, namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan model *Z-Score* yang hanya memakai 5 (lima) rasio dalam perhitungannya, sehingga penggunaan cara perhitungan lain kemungkinan memberikan hasil yang berbeda.

C. Saran

Bagi para investor :

Para investor yang akan melakukan pembelian atau penjualan saham di bursa dapat mengacu pada hasil penelitian ini, dimana dalam penelitian ini terdapat data secara statistik dengan perhitungan *Z-score* (indikator kondisi keuangan) dengan harga saham. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan investasi hendaknya memperhatikan nilai *Z-score* perusahaan.

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya :

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan perbaikan-perbaikan terhadap keterbatasan tersebut seperti memperluas sampel tidak hanya dalam satu jenis perusahaan untuk mendapat generalisasi lebih luas, memperpanjang periode data yang diteliti, pemakaian alat ukur selain *Z-score*, misalnya dengan menggunakan Economic Value Added (EVA) dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil analisis yang berbeda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Adnan, Muhammad dan Kurniasih. 2000. "Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan Pendekatan Altman". *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Anggraeni, Silvia dan Sugiharto. 2004. Analisis Z-skor untuk Penilaian Kinerja Keuangan serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan di BEJ. *Majalah Ekonomi dan Komputer* No. 3. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widayanti. 1992. *Pasar Modal: Keberadaan Manfaatnya bagi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmaji dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso E. Donald, Jerry J. Weygant and Terry D. Warfield. 2004. *Intermediate Accounting*, 11th edition. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Koetin, E. A. 1993. *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Machfoedz, Mas'ud. 1999. Profil Kinerja Finansial Perusahaan-perusahaan yang Go Public di Pasar Modal ASEAN. *Jurnal Ekonom dan Bisnis Indonesia*, Vol 14, No.3. Yogyakarta: FE UGM.
- Munawir, Slamet. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, Thomas. 2005. *“Hubungan Antara Perubahan Kondisi Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode Z-score dan Perubahan Harga Saham”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2002. *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Tinneke. 2003. *“Hubungan antara Kondisi Keuangan Perusahaan dengan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN



Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.
2	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
7	PSDN	PT. Prasadha Aneka Siaga Tbk.
8	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
9	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.
11	DAVO	PT. Davomas Abadi Tbk.
12	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
13	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk.
14	HDTX	PT. Panasia Indosyntec Tbk.
15	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.
16	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.
17	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
18	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk.
19	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk.
20	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
21	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk.
22	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
23	BRNA	PT. Berlina Tbk.
24	DYNA	PT. Dynaplast Tbk.
25	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk.
26	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk.
27	INTP	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk.
28	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.
29	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.
30	LION	PT. Lion Metal Works Tbk.
31	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.
32	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk.
33	KDSI	PT. Kedawang Setia Industrial Tbk.
34	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
35	KBLI	PT. GT Kabel Indonesia Tbk.
36	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
37	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.
38	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Tbk.
39	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.
40	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
41	INAF	PT. Indofarma Tbk.
42	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
43	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
44	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.
45	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
46	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
47	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
48	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
49	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.
50	SCCO	PT. Sucaco Tbk.

Lampiran 2: Daftar Total Aktiva

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	730.586	795.244	891.530	1,003.488
2	CEKA	333.808	280.807	613.680	604.462
3	DLTA	537.785	577.411	592.359	698.297
4	FAST	377.905	483.575	629.491	784.759
5	INDF	14,786.084	16,112.493	29,527.466	39,594.264
6	MYOR	1,459.969	1,553.377	1,893.175	2,922.988
7	PSDN	284.336	288.084	291.723	286.965
8	STTP	477.444	467.491	517.448	626.750
9	AISA	357.786	363.933	515.609	1,016.958
10	ULTJ	1,254.444	1,249.080	1,362.830	1,740.646
11	DAVO	17,468.949	27,078.014	38,685.282	36,710.810
12	GGRM	22,128.851	21,733.034	23,928.968	24,072.959
13	CNTX	314.851	388.400	424.739	423.804
14	HDTX	1,036.533	1,108.896	1,242.648	1,253.265
15	RDTX	364.828	533.788	583.454	580.931
16	RICY	417.333	516.488	574.677	645.757
17	BATA	305.779	271.461	332.080	401.901
18	BUDI	978.597	931.614	1,485.651	1,698.750
19	CLPI	107.668	133.360	167.583	258.898
20	SOBI	596.642	642.315	842.505	1,111.100
21	EKAD	75.164	74.647	84.926	140.764
22	AMFG	1,565.679	1,629.669	1,759.800	1,993.033
23	BRNA	398.392	408.108	387.273	432.642
24	DYNA	1,073.712	1,123.946	1,123.388	1,235.004
25	IGAR	274.728	290.145	329.797	305.783
26	YPAS	138.347	143.078	108.868	180.550
27	INTP	10,536.380	9,598.280	10,016.026	11,286.707
28	SMGR	7,169.764	7,496.419	8,515.227	10,602.964
29	LMSH	42.145	43.588	62.812	61.988
30	LION	165.030	187.690	216.130	253.142
31	PICO	251.143	270.734	452.880	588.564
32	KICI	161.454	140.214	80.262	86.218
33	KDSI	384.928	439.737	542.060	485.722
34	TOTO	848.137	908.168	913.995	1,031.131
35	KBLI	489.802	441.085	499.368	607.232
36	GJTL	7,479.373	7,276.025	8,454.693	10,223.300
37	GDYR	452.103	454.851	579.661	1,022.330
38	PRAS	561.115	593.160	542.960	555.321
39	SMSM	663.138	716.686	830.050	929.753
40	DVLA	550.629	557.338	560.931	637.661
41	INAF	518.824	686.937	1,009.438	965.812
42	KLBF	4,728.369	4,624.619	5,138.213	5,703.832
43	KAEF	1,177.603	1,261.225	1,386.739	1,445.670
44	MRAT	290.646	291.769	315.998	354.781
45	UNVR	3,842.351	4,626.000	5,333.406	6,504.736
46	ALMI	7,945.712	12,497.101	13,709.278	16,366.680
47	AUTO	3,028.465	3,028.160	3,454.254	3,981.316
48	DPNS	14,351.187	14,604.463	15,605.245	14,262.700
49	FASW	2,881.808	3,421.892	3,769.588	3,718.548
50	SCCO	69.415.150	67.366.771	129.367.707	112.678.200

Lampiran 3: Daftar Laba Ditahan

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	372.299	410.228	467.849	559.794
2	CEKA	74.528	59.237	34.560	6.693
3	DLTA	371.023	403.058	423.404	484.789
4	FAST	181.738	241.329	329.790	433.957
5	INDF	3,664.712	4,283.280	4,999.251	6,122.973
6	MYOR	447.517	521.928	636.687	797.605
7	PSDN	701.429	689.582	698.228	626.591
8	STTP	195.667	210.093	225.688	232.137
9	AISA	175.827	175.697	159.937	202.060
10	ULTJ	148.545	148.878	175.240	506.517
11	DAVO	15,759.329	35,387.048	56,232.620	51,675.000
12	GGRM	12,002.582	12,048.360	13,010.923	14,503.522
13	CNTX	112.663	113.755	68.475	8.747
14	HDTX	860.522	860.177	858.803	242.011
15	RDTX	165.530	195.637	230.459	287.471
16	RICY	71.905	33.679	77.170	50.380
17	BATA	161.036	174.827	192.440	260.118
18	BUDI	9.313	11.365	46.459	52.996
19	CLPI	23.956	30.461	38.688	55.891
20	SOBI	250.598	267.582	350.966	457.998
21	EKAD	27.902	22.290	24.846	23.943
22	AMFG	809.973	758.034	856.917	1,115.158
23	BRNA	107.631	102.184	112.564	146.222
24	DYNA	209.851	203.174	203.946	225.896
25	IGAR	122.444	129.258	141.534	138.883
26	YPAS	16.448	9.233	8.218	23.635
27	INTP	854.260	1,263.000	2,136.252	5,127.091
28	SMGR	2,582.183	3,659.107	4,786.755	6,229.079
29	LMSH	11.439	13.723	19.377	28.134
30	LION	80.361	95.802	115.899	147.209
31	PICO	232.532	230.653	7.183	20.170
32	KICI	10.385	25.204	9.462	6.404
33	KDSI	72.487	18.150	16.315	22.031
34	TOTO	147.534	212.378	248.940	313.228
35	KBLI	743.012	692.630	666.996	641.244
36	GJTL	476.683	579.244	654.245	255.728
37	GDYR	228.292	240.233	258.524	255.728
38	PRAS	31.873	29.112	31.885	17.072
39	SMSM	223.557	272.100	302.036	402.255
40	DVLA	32.471	54.179	104.097	150.021
41	INAF	119.782	104.541	93.464	88.433
42	KLBF	1,876.588	2,497.335	3,101.989	3,111.958
43	KAEF	200.389	226.823	264.196	348.785
44	MRAT	125.428	134.524	144.285	193.423
45	UNVR	1,713.633	1,892.786	2,232.248	2,928.012
46	ALMI	16,366.411	23,609.498	22,624.106	21,539.900
47	AUTO	1,206.309	1,385.913	1,771.416	2,211.447
48	DPNS	28,510.262	24,960.503	26,337.739	17,712.000
49	FASW	170.120	68.439	53.579	65.354
50	SCCO	60.277	97.529	137.348	142.672

Lampiran 4: Daftar Modal Sendiri

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	405.324	447.226	507.270	581.580
2	CEKA	405.324	447.226	507.270	581.580
3	DLTA	179.070	194.361	219.037	246.905
4	FAST	406.052	438.087	458.432	174.316
5	INDF	228.205	288.209	377.358	482.545
6	MYOR	430.845	493.109	712.660	849.875
7	PSDN	89.502	96.948	108.180	124.511
8	STTP	80.329	92.176	83.531	92.979
9	AISA	328.600	343.026	358.620	363.437
10	ULTJ	95.055	95.185	110.945	390.650
11	DAVO	814.466	814.799	831.157	1,135.324
12	GGRM	779.674	975.951	1,184.407	673.755
13	CNTX	131.115	131.572	141.198	155.193
14	HDTX	137.172	138.264	92.984	1,311.000
15	RDTX	420.328	656.568	660.549	546.850
16	RICY	295.022	339.447	374.273	431.285
17	BATA	253.838	292.064	333.460	320.877
18	BUDI	176.296	190.087	207.700	273.118
19	CLPI	198.036	228.784	625.962	618.850
20	SOBI	58.473	64.979	73.206	90.404
21	EKAD	340.598	357.582	441.320	543.759
22	AMFG	54.805	57.875	60.841	59.020
23	BRNA	1,200.812	1,148.053	1,300.476	1,497.241
24	DYNA	140.041	147.240	156.532	181.297
25	IGAR	387.685	383.385	388.879	401.249
26	YPAS	170.538	177.135	189.798	191.508
27	INTP	461.480	179.330	169.180	118.489
28	SMGR	5,629.382	6,032.762	6,926.008	8,500.194
29	LMSH	442.269	549.961	662.726	806.959
30	LION	21.203	23.487	29.141	37.898
31	PICO	134.332	149.773	169.870	201.208
32	KICI	55.780	57.660	137.910	150.896
33	KDSI	76.923	58.585	62.838	65.896
34	TOTO	79.301	155.921	222.421	228.138
35	KBLI	215.834	280.678	317.241	363.190
36	GJTL	133.110	63.803	182.527	208.135
37	GDYR	202.993	213.524	238.581	296.728
38	PRAS	269.292	281.233	299.524	296.728
39	SMSM	129.554	126.793	129.567	114.753
40	DVLA	370.522	451.062	482.204	564.222
41	INAF	390.604	412.312	462.230	507.849
42	KLBF	265.245	280.486	291.563	296.595
43	KAEF	2,389.006	2,994.817	3,386.862	3,622.399
44	MRAT	844.220	870.654	908.028	947.765
45	UNVR	255.624	264.313	279.559	303.623
46	ALMI	2,173.526	2,368.527	2,692.141	3,100.312
47	AUTO	384.096	456.530	446.682	435.837
48	DPNS	1,636.389	1,864.461	2,261.414	2,652.969
49	FASW	111.379	107.859	109.255	100.588
50	SCCO	1,072.386	1,174.114	1,296.084	1,307.859

Lampiran 5: Daftar Laba Sebelum Pajak (EBIT)

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	72.503	67.563	89.271	95.634
2	CEKA	8.193	8.443	42.723	87.683
3	DLTA	73.435	51.682	60.612	100.039
4	FAST	52.679	87.891	134.658	140.699
5	INDF	1,662.497	1,975.709	2,894.428	4,341.476
6	MYOR	93.535	170.905	238.713	345.420
7	PSDN	29.342	30.876	27.789	43.537
8	STTP	20.827	14.795	27.147	29.169
9	AISA	28.489	27.289	55.899	112.970
10	ULTJ	61.132	66.077	73.742	67.012
11	DAVO	162.112	279.804	539.369	113.092
12	GGRM	3,148.692	2,190.332	2,528.677	3,165.635
13	CNTX	9.857	5.532	18.659	17.826
14	HDTX	24.901	28.520	17.149	47.206
15	RDTX	18.717	24.655	27.047	80.736
16	RICY	55.969	63.453	63.770	27.544
17	BATA	43.324	36.301	61.694	56.103
18	BUDI	80.133	70.202	146.856	135.495
19	CLPI	11.109	15.013	18.329	35.617
20	SOBI	64.959	43.118	160.920	289.305
21	EKAD	3.365	3.978	5.349	9.189
22	AMFG	309.551	7.717	246.485	346.458
23	BRNA	24.398	11.194	26.878	40.350
24	DYNA	54.401	42.376	56.541	83.565
25	IGAR	26.059	14.150	28.326	14.712
26	YPAS	20.014	7.495	7.129	30.834
27	INTP	1,213.955	1,067.676	1,584.814	2,459.869
28	SMGR	1,266.480	1,779.379	2,396.848	3,387.186
29	LMSH	7.328	4.329	9.528	15.828
30	LION	25.026	25.868	30.533	50.994
31	PICO	22.784	22.280	33.333	48.760
32	KICI	10.079	15.336	10.090	6.372
33	KDSI	10.400	4.155	33.358	36.363
34	TOTO	87.429	101.696	143.327	205.660
35	KBLI	58.716	56.719	52.073	69.915
36	GJTL	407.296	365.121	664.749	43.399
37	GDYR	11.141	35.481	58.607	43.399
38	PRAS	18.721	16.380	11.799	15.474
39	SMSM	120.408	115.394	149.984	212.947
40	DVLA	76.255	78.525	67.659	78.166
41	INAF	35.081	62.233	44.710	63.019
42	KLBF	1,106.301	1,071.271	1,129.355	1,142.712
43	KAEF	84.718	60.631	77.500	107.037
44	MRAT	13.049	18.067	18.436	25.298
45	UNVR	2,030.402	2,435.370	2,777.360	3,431.098
46	ALMI	639.825	997.570	703.363	115.091
47	AUTO	295.158	158.352	372.199	451.868
48	DPNS	497.981	741.158	396.924	15.867
49	FASW	136.670	133.050	417.178	389.295
50	SCCO	100.982	78.613	84.920	65.168

Lampiran 6: Daftar Total Hutang

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	316.359	342.897	377.577	412.416
2	CEKA	152.278	84.234	394.642	357.737
3	DLTA	130.911	137.928	131.545	174.316
4	FAST	149.701	195.366	252.133	302.214
5	INDF	100.426	105.204	186.759	264.353
6	MYOR	547.687	562.445	785.034	164.632
7	PSDN	183.633	171.186	177.076	151.922
8	STTP	148.844	124.466	158.828	263.313
9	AISA	262.621	268.636	404.545	625.910
10	ULTJ	439.122	433.177	530.492	603.996
11	DAVO	964.582	1,728.255	2,684.121	2,997.326
12	GGRM	9,001.696	8,558.428	9,789.435	8,553.688
13	CNTX	177.679	250.136	331.755	422.493
14	HDTX	379.305	452.328	582.099	706.415
15	RDTX	69.806	194.341	209.181	149.646
16	RICY	160.709	221.495	238.173	321.669
17	BATA	129.483	81.374	124.381	128.782
18	BUDI	745.362	664.155	821.355	1,050.059
19	CLPI	49.195	68.381	94.377	168.494
20	SOBI	227.015	258.060	364.690	516.717
21	EKAD	203.580	167.100	240.300	608.650
22	AMFG	364.829	481.616	459.324	495.792
23	BRNA	238.455	241.645	210.667	230.647
24	DYNA	609.004	655.211	635.690	717.902
25	IGAR	71.690	78.245	100.120	72.771
26	YPAS	92.199	125.145	91.950	62.061
27	INTP	4,906.998	3,565.518	3,068.564	2,764.976
28	SMGR	2,678.621	1,915.243	1,795.640	2,429.249
29	LMSH	209.420	201.010	336.710	240.900
30	LION	30.698	37.917	46.260	51.934
31	PICO	195.363	213.074	314.971	437.668
32	KICI	84.097	81.629	17.424	20.322
33	KDSI	305.627	283.816	319.639	257.554
34	TOTO	632.303	627.490	596.755	667.941
35	KBLI	476.491	377.282	316.841	399.097
36	GJTL	5,449.447	5,140.783	6,068.879	725.601
37	GDYR	182.811	173.618	280.137	725.601
38	PRAS	431.561	466.367	413.393	440.568
39	SMSM	226.164	238.606	315.576	342.209
40	DVLA	160.025	145.025	98.701	129.812
41	INAF	253.578	406.451	717.874	669.216
42	KLBF	1,821.584	1,080.171	1,121.188	1,359.297
43	KAEF	333.382	390.571	478.712	497.905
44	MRAT	350.100	274.440	364.260	511.460
45	UNVR	1,658.391	2,249.381	2,639.287	3,397.915
46	ALMI	421.649	793.180	924.244	1,200.831
47	AUTO	1,160.179	1,066.929	1,094.734	1,190.886
48	DPNS	2,270.618	3,172.298	4,102.942	3,393.800
49	FASW	1,809.422	2,247.778	2,473.504	2,410.689
50	SCCO	414.779	357.709	938.248	766.904

Lampiran 7: Daftar Penjualan

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	1,563.156	1,665.615	1,952.156	2,331.532
2	CEKA	240.713	391.062	812.635	1,963.638
3	DLTA	432.729	396.733	836.186	637.770
4	FAST	1,028.393	1,276.416	1,589.643	2,022.633
5	INDF	18,764.650	21,941.558	27,858.304	38,799.279
6	MYOR	1,706.184	1,971.513	2,828.440	3,907.674
7	PSDN	387.830	519.849	600.060	713.114
8	STTP	641.698	555.208	600.330	624.401
9	AISA	229.973	333.455	499.870	489.170
10	ULTJ	711.732	835.230	1,126.800	1,362.607
11	DAVO	1,120.893	1,656.584	2,800.084	3,392.847
12	GGRM	24,847.345	26,339.297	28,158.428	30,251.643
13	CNTX	265.760	231.010	268.182	369.654
14	HDTX	846.946	769.762	897.135	1,204.108
15	RDTX	158.360	140.672	142.015	205.572
16	RICY	313.398	417.810	425.584	490.783
17	BATA	434.916	428.630	493.717	539.762
18	BUDI	1,024.621	1,072.908	1,350.298	1,551.987
19	CLPI	212.185	291.816	382.264	504.661
20	SOBI	711.114	806.580	1,042.452	1,493.211
21	EKAD	104.744	110.127	146.912	182.650
22	AMFG	1,719.320	1,541.551	1,909.805	2,235.021
23	BRNA	280.043	306.652	375.941	497.934
24	DYNA	886.193	1,002.786	1,139.156	1,382.074
25	IGAR	439.234	411.579	469.192	469.501
26	YPAS	174.551	101.712	89.415	277.757
27	INTP	5,592.354	6,325.329	7,323.644	9,780.498
28	SMGR	814.019	8,727.858	9,600.801	12,209.846
29	LMSH	104.202	79.343	117.237	163.317
30	LION	128.842	143.272	179.568	229.607
31	PICO	233.117	249.390	336.161	600.191
32	KICI	93.144	75.092	64.064	93.195
33	KDSI	631.079	173.900	922.557	1,078.023
34	TOTO	713.872	828.164	895.262	1,124.347
35	KBLI	863.298	1,130.748	1,280.446	1,731.929
36	GJTL	4,834.003	5,470.730	6,659.854	1,244.519
37	GDYR	875.047	982.428	1,088.862	1,244.519
38	PRAS	688.563	746.121	658.094	410.673
39	SMSM	861.531	881.116	1,064.055	1,353.586
40	DVLA	540.437	576.669	509.498	577.599
41	INAF	684.040	1,026.676	1,273.162	1,478.585
42	KLBF	5,870.939	6,071.550	7,004.910	7,877.366
43	KAEF	1,816.433	2,189.715	2,365.636	2,704.728
44	MRAT	208.097	226.387	252.123	307.804
45	UNVR	9,992.135	11,335.241	12,544.901	15,577.811
46	ALMI	13,621.382	19,696.768	23,218.706	23,767.980
47	AUTO	3,852.998	3,371.898	4,205.275	5,337.720
48	DPNS	7,912.952	8,466.142	1,007.431	1,126.780
49	FASW	1,506.491	1,693.081	2,655.795	3,027.012
50	SCCO	13,602.289	14,830.693	22,817.019	21,270.320

Lampiran 8: Daftar Rasio Modal Kerja terhadap Total Aktiva

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	0.5257	0.5706	0.5442	0.5740
2	CEKA	0.1783	0.4723	0.1964	0.5822
3	DLTA	0.5191	0.5352	0.5552	0.5737
4	FAST	0.0399	0.0217	0.0838	0.1101
5	INDF	0.1393	0.0735	0.0342	0.0420
6	MYOR	0.3319	0.3815	0.3633	0.3131
7	PSDN	0.3863	0.2716	0.3072	0.3498
8	STTP	0.2589	0.2981	0.1718	0.0800
9	AISA	0.0887	0.0352	0.1452	0.0411
10	ULTJ	0.1225	0.0526	0.2342	0.2187
11	DAVO	4.0434	3.1752	0.3088	0.3305
12	GGRM	0.2811	0.3203	0.3485	0.3879
13	CNTX	0.1162	0.1861	0.1401	0.1212
14	HDTX	0.1263	0.1831	0.0368	0.0495
15	RDTX	0.0287	0.0188	0.0240	0.0460
16	RICY	0.3998	0.3221	0.3181	0.2742
17	BATA	0.3375	0.4468	0.4276	0.3319
18	BUDI	0.0383	0.0615	0.1476	0.0190
19	CLPI	0.4230	0.4213	0.3416	0.2701
20	SOBI	0.2331	0.2491	0.2932	0.2661
21	EKAD	0.5027	0.5614	0.5149	0.5347
22	AMFG	0.3115	0.2581	0.3266	0.3931
23	BRNA	0.3276	0.1928	0.2653	0.2965
24	DYNA	0.0549	0.1046	0.0048	0.0778
25	IGAR	0.4733	0.5004	0.5211	0.6000
26	YPAS	0.2324	0.2331	0.2274	0.1393
27	INTP	0.1234	0.0968	0.1487	0.1353
28	SMGR	0.2388	0.3593	0.4488	0.4707
29	LMSH	0.3141	0.3202	0.3760	0.5267
30	LION	0.6787	0.6937	0.6930	0.7148
31	PICO	0.1108	0.0441	0.1449	0.0076
32	KICI	0.1320	0.0960	0.4660	0.5417
33	KDSI	0.0640	0.0092	0.1246	0.0971
34	TOTO	0.0786	0.1063	0.1351	0.1708
35	KBLI	0.1132	0.0537	0.5128	0.4887
36	GJTL	0.1912	0.1616	0.2230	0.0143
37	GDYR	0.3733	0.3750	0.1478	0.1429
38	PRAS	0.1366	0.0534	0.0334	0.0058
39	SMSM	0.2855	0.2863	0.2374	0.2687
40	DVLA	0.5093	0.5712	0.5862	0.5438
41	INAF	0.2765	0.2676	0.2110	0.0222
42	KLBF	0.5819	0.5757	0.5849	0.5115
43	KAEF	0.3202	0.3134	0.3316	0.3464
44	MRAT	0.6197	0.6564	0.6491	0.6577
45	UNVR	0.1376	0.1183	0.0500	0.0019
46	ALMI	0.4330	0.3202	0.6903	0.1759
47	AUTO	0.1877	0.1821	0.2549	0.2486
48	DPNS	0.5945	0.5355	0.5362	0.4830
49	FASW	0.0796	0.0868	0.1318	0.1531
50	SCCO	1.0373	1.3438	1.0238	1.2401

Lampiran 9: Daftar Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	0.5096	0.5159	0.5248	0.5578
2	CEKA	0.2233	0.2110	0.0563	0.0111
3	DLTA	0.6899	0.6980	0.7148	0.6942
4	FAST	0.4809	0.4991	0.5239	0.5530
5	INDF	0.2478	0.2658	0.1693	0.1546
6	MYOR	0.3065	0.3360	0.3363	0.2729
7	PSDN	2.4669	2.3937	2.3935	2.1835
8	STTP	0.4098	0.4494	0.4362	0.3704
9	AISA	0.4914	0.4828	0.3102	0.1987
10	ULTJ	0.1184	0.1192	0.1286	0.2910
11	DAVO	0.9021	1.3069	1.4536	1.4076
12	GGRM	0.5424	0.5544	0.5437	0.6025
13	CNTX	0.3578	0.2929	0.1612	0.0206
14	HDTX	0.8302	0.7757	0.6911	0.1931
15	RDTX	0.4537	0.3665	0.3950	0.4948
16	RICY	0.1723	0.0652	0.1343	0.0780
17	BATA	0.5266	0.6440	0.5795	0.6472
18	BUDI	0.0095	0.0122	0.0313	0.0312
19	CLPI	0.2225	0.2284	0.2309	0.2159
20	SOBI	0.4200	0.4166	0.4166	0.4122
21	EKAD	0.3712	0.2986	0.2926	0.1701
22	AMFG	0.5173	0.4651	0.4869	0.5595
23	BRNA	0.2702	0.2504	0.2907	0.3380
24	DYNA	0.1954	0.1808	0.1815	0.1829
25	IGAR	0.4457	0.4455	0.4292	0.4542
26	YPAS	0.1189	0.0645	0.0755	0.1309
27	INTP	0.0811	0.1316	0.2133	0.4543
28	SMGR	0.3601	0.4881	0.5621	0.5875
29	LMSH	0.2714	0.3148	0.3085	0.4539
30	LION	0.4869	0.5104	0.5362	0.5815
31	PICO	0.9259	0.8520	0.0159	0.0343
32	KICI	0.0643	0.1798	0.1179	0.0743
33	KDSI	0.1883	0.0413	0.0301	0.0454
34	TOTO	0.1740	0.2339	0.2724	0.3038
35	KBLI	1.5170	1.5703	1.3357	1.0560
36	GJTL	0.0637	0.0796	0.0774	0.0250
37	GDYR	0.5050	0.5282	0.4460	0.2501
38	PRAS	0.0568	0.0491	0.0587	0.0307
39	SMSM	0.3371	0.3797	0.3639	0.4326
40	DVLA	0.0590	0.0972	0.1856	0.2353
41	INAF	0.2309	0.1522	0.0926	0.0916
42	KLBF	0.3969	0.5400	0.6037	0.5456
43	KAEF	0.1702	0.1798	0.1905	0.2413
44	MRAT	0.4315	0.4611	0.4566	0.5452
45	UNVR	0.4460	0.4092	0.4185	0.4501
46	ALMI	2.0598	1.8892	1.6503	1.3161
47	AUTO	0.3983	0.4577	0.5128	0.5555
48	DPNS	1.9866	1.7091	1.6877	1.2418
49	FASW	0.0590	0.0200	0.0142	0.0176
50	SCCO	0.0009	0.0014	0.0011	0.0013

Lampiran 10: Daftar Rasio EBIT terhadap Total Aktiva

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	0.0992	0.0850	0.1001	0.0953
2	CEKA	0.0245	0.0301	0.0696	0.1451
3	DLTA	0.1366	0.0895	0.1023	0.1433
4	FAST	0.1394	0.1818	0.2139	0.1793
5	INDF	0.1124	0.1226	0.0980	0.1096
6	MYOR	0.0641	0.1100	0.1261	0.1182
7	PSDN	0.1032	0.1072	0.0953	0.1517
8	STTP	0.0436	0.0316	0.0525	0.0465
9	AISA	0.0796	0.0750	0.1084	0.1111
10	ULTJ	0.0487	0.0529	0.0541	0.0385
11	DAVO	0.0093	0.0103	0.0139	0.0031
12	GGRM	0.1423	0.1008	0.1057	0.1315
13	CNTX	0.0313	0.0142	0.0439	0.0421
14	HDTX	0.0240	0.0257	0.0138	0.0377
15	RDTX	0.0513	0.0462	0.0464	0.1390
16	RICY	0.1341	0.1229	0.1110	0.0427
17	BATA	0.1417	0.1337	0.1858	0.1396
18	BUDI	0.0819	0.0754	0.0988	0.0798
19	CLPI	0.1032	0.1126	0.1094	0.1376
20	SOBI	0.1089	0.0671	0.1910	0.2604
21	EKAD	0.0448	0.0533	0.0630	0.0653
22	AMFG	0.1977	0.0047	0.1401	0.1738
23	BRNA	0.0612	0.0274	0.0694	0.0933
24	DYNA	0.0507	0.0377	0.0503	0.0677
25	IGAR	0.0949	0.0488	0.0859	0.0481
26	YPAS	0.1447	0.0524	0.0655	0.1708
27	INTP	0.1152	0.1112	0.1582	0.2179
28	SMGR	0.1766	0.2374	0.2815	0.3195
29	LMSH	0.1739	0.0993	0.1517	0.2553
30	LION	0.1516	0.1378	0.1413	0.2014
31	PICO	0.0907	0.0823	0.0736	0.0828
32	KICI	0.0624	0.1094	0.1257	0.0739
33	KDSI	0.0270	0.0094	0.0615	0.0749
34	TOTO	0.1031	0.1120	0.1568	0.1995
35	KBLI	0.1199	0.1286	0.1043	0.1151
36	GJTL	0.0545	0.0502	0.0786	0.0042
37	GDYR	0.0246	0.0780	0.1011	0.0425
38	PRAS	0.0334	0.0276	0.0217	0.0279
39	SMSM	0.1816	0.1610	0.1807	0.2290
40	DVLA	0.1385	0.1409	0.1206	0.1226
41	INAF	0.0676	0.0906	0.0443	0.0652
42	KLBF	0.2340	0.2316	0.2198	0.2003
43	KAEF	0.0719	0.0481	0.0559	0.0740
44	MRAT	0.0449	0.0619	0.0583	0.0713
45	UNVR	0.5284	0.5265	0.5207	0.5275
46	ALMI	0.0805	0.0798	0.0513	0.0070
47	AUTO	0.0975	0.0523	0.1078	0.1135
48	DPNS	0.0347	0.0507	0.0254	0.0011
49	FASW	0.0474	0.0389	0.1107	0.1047
50	SCCO	0.0015	0.0012	0.0007	0.0006

Lampiran 11: Daftar Rasio Modal Sendiri terhadap Total Hutang

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	1.2812	1.3043	1.3435	1.4102
2	CEKA	2.6617	5.3093	1.2854	1.6257
3	DLTA	1.3679	1.4091	1.6651	1.4164
4	FAST	2.7124	2.2424	1.8182	0.5768
5	INDF	2.2724	2.7395	2.0206	1.8254
6	MYOR	0.7867	0.8767	0.9078	5.1623
7	PSDN	0.4874	0.5663	0.6109	0.8196
8	STTP	0.5397	0.7406	0.5259	0.3531
9	AISA	1.2512	1.2769	0.8865	0.5807
10	ULTJ	0.2165	0.2197	0.2091	0.6468
11	DAVO	0.8444	0.4715	0.3097	0.3788
12	GGRM	0.0866	0.1140	0.1210	0.0788
13	CNTX	0.7379	0.5260	0.4256	0.3673
14	HDTX	0.3616	0.3057	0.1597	1.8558
15	RDTX	6.0214	3.3784	3.1578	3.6543
16	RICY	1.8358	1.5325	1.5714	1.3408
17	BATA	1.9604	3.5892	2.6810	2.4916
18	BUDI	0.2365	0.2862	0.2529	0.2601
19	CLPI	4.0255	3.3457	6.6326	3.6728
20	SOBI	0.2576	0.2518	0.2007	0.1750
21	EKAD	1.6730	2.1399	1.8365	0.8934
22	AMFG	0.1502	0.1202	0.1325	0.1190
23	BRNA	5.0358	4.7510	6.1731	6.4915
24	DYNA	0.2300	0.2247	0.2462	0.2525
25	IGAR	5.4078	4.8998	3.8841	5.5139
26	YPAS	1.8497	1.4154	2.0641	3.0858
27	INTP	0.0940	0.0503	0.0551	0.0429
28	SMGR	2.1016	3.1499	3.8571	3.4991
29	LMSH	2.1119	2.7360	1.9682	3.3498
30	LION	0.6907	0.6194	0.6299	0.7297
31	PICO	0.6876	0.7029	0.5393	0.4597
32	KICI	0.6633	0.7064	7.9149	7.4253
33	KDSI	0.2517	0.2064	0.1966	0.2559
34	TOTO	0.1254	0.2485	0.3727	0.3416
35	KBLI	0.4530	0.7439	1.0013	0.9100
36	GJTL	0.0244	0.0124	0.0301	0.2868
37	GDYR	1.1104	1.2299	0.8517	0.4089
38	PRAS	0.6240	0.6030	0.7246	0.6735
39	SMSM	0.5728	0.5314	0.4106	0.3353
40	DVLA	2.3154	3.1102	4.8855	4.3465
41	INAF	1.5404	1.0144	0.6439	0.7589
42	KLBF	0.1456	0.2597	0.2600	0.2182
43	KAEF	7.1660	7.6678	7.0749	7.2753
44	MRAT	2.4114	3.1725	2.4928	1.8531
45	UNVR	0.1541	0.1175	0.1059	0.0894
46	ALMI	5.1548	2.9861	2.9128	2.5818
47	AUTO	0.3311	0.4279	0.4080	0.3660
48	DPNS	0.7207	0.5877	0.5512	0.7817
49	FASW	0.0616	0.0480	0.0442	0.0417
50	SCCO	2.5854	3.2823	1.3814	1.7054

Lampiran 12: Daftar Rasio Penjualan terhadap Total Aktiva

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	2.1396	2.0945	2.1897	2.3234
2	CEKA	0.7211	1.3926	1.3242	3.2486
3	DLTA	0.8047	0.6871	1.4116	0.9133
4	FAST	2.7213	2.6395	2.5253	2.5774
5	INDF	1.2691	1.3618	0.9435	0.9799
6	MYOR	1.1686	1.2692	1.4940	1.3369
7	PSDN	1.3640	1.8045	2.0570	2.4850
8	STTP	1.3440	1.1876	1.1602	0.9963
9	AISA	0.6428	0.9163	0.9695	0.4810
10	ULTJ	0.5674	0.6687	0.8268	0.7828
11	DAVO	0.0642	0.0612	0.0724	0.0924
12	GGRM	1.1228	1.2119	1.1768	1.2567
13	CNTX	0.8441	0.5948	0.6314	0.8722
14	HDTX	0.8171	0.6942	0.7220	0.9608
15	RDTX	0.4341	0.2635	0.2434	0.3539
16	RICY	0.7510	0.8089	0.7406	0.7600
17	BATA	1.4223	1.5790	1.4867	1.3430
18	BUDI	1.0470	1.1517	0.9089	0.9136
19	CLPI	1.9707	2.1882	2.2810	1.9493
20	SOBI	1.1919	1.2557	1.2373	1.3439
21	EKAD	1.3935	1.4753	1.7299	1.2976
22	AMFG	1.0981	0.9459	1.0852	1.1214
23	BRNA	0.7029	0.7514	0.9707	1.1509
24	DYNA	0.8254	0.8922	1.0140	1.1191
25	IGAR	1.5988	1.4185	1.4227	1.5354
26	YPAS	1.2617	0.7109	0.8213	1.5384
27	INTP	0.5308	0.6590	0.7312	0.8666
28	SMGR	0.1135	1.1643	1.1275	1.1516
29	LMSH	2.4725	1.8203	1.8665	2.6347
30	LION	0.7807	0.7633	0.8308	0.9070
31	PICO	0.9282	0.9212	0.7423	1.0198
32	KICI	0.5769	0.5356	0.7982	1.0809
33	KDSI	1.6395	0.3955	1.7019	2.2194
34	TOTO	0.8417	0.9119	0.9795	1.0904
35	KBLI	1.7625	2.5636	2.5641	2.8522
36	GJTL	0.6463	0.7519	0.7877	0.1217
37	GDYR	1.9355	2.1599	1.8784	1.2173
38	PRAS	1.2271	1.2579	1.2120	0.7395
39	SMSM	1.2992	1.2294	1.2819	1.4559
40	DVLA	0.9815	1.0347	0.9083	0.9058
41	INAF	1.3184	1.4946	1.2613	1.5309
42	KLBF	1.2416	1.3129	1.3633	1.3811
43	KAEF	1.5425	1.7362	1.7059	1.8709
44	MRAT	0.7160	0.7759	0.7979	0.8676
45	UNVR	2.6005	2.4503	2.3521	2.3948
46	ALMI	1.7143	1.5761	1.6936	1.4522
47	AUTO	1.2723	1.1135	1.2174	1.3407
48	DPNS	0.5514	0.5797	0.0646	0.0790
49	FASW	0.5228	0.4948	0.7045	0.8140
50	SCCO	0.1960	0.2201	0.1764	0.1888

Lampiran 13: Daftar Z-score

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	3.787	3.787	3.787	3.787
2	CEKA	2.229	2.229	2.229	2.229
3	DLTA	2.754	2.754	2.754	2.754
4	FAST	4.721	4.721	4.721	4.721
5	INDF	2.878	2.878	2.878	2.878
6	MYOR	2.191	2.191	2.191	2.191
7	PSDN	4.236	4.236	4.236	4.236
8	STTP	2.233	2.233	2.233	2.233
9	AISA	1.891	1.891	1.891	1.891
10	ULTJ	0.996	0.996	0.996	0.996
11	DAVO	4.104	4.104	4.104	4.104
12	GGRM	2.256	2.256	2.256	2.256
13	CNTX	1.633	1.633	1.633	1.633
14	HDTX	1.830	1.830	1.830	1.830
15	RDTX	3.523	3.523	3.523	3.523
16	RICY	2.369	2.369	2.369	2.369
17	BATA	3.367	3.367	3.367	3.367
18	BUDI	1.434	1.434	1.434	1.434
19	CLPI	4.468	4.468	4.468	4.468
20	SOBI	2.156	2.156	2.156	2.156
21	EKAD	2.905	2.905	2.905	2.905
22	AMFG	2.431	2.431	2.431	2.431
23	BRNA	3.469	3.469	3.469	3.469
24	DYNA	1.281	1.281	1.281	1.281
25	IGAR	4.875	4.875	4.875	4.875
26	YPAS	2.752	2.752	2.752	2.752
27	INTP	1.084	1.084	1.084	1.084
28	SMGR	2.019	2.019	2.019	2.019
29	LMSH	4.348	4.348	4.348	4.348
30	LION	2.436	2.436	2.436	2.436
31	PICO	2.354	2.354	2.354	2.354
32	KICI	1.197	1.197	1.197	1.197
33	KDSI	2.030	2.030	2.030	2.030
34	TOTO	1.415	1.415	1.415	1.415
35	KBLI	3.677	3.677	3.677	3.677
36	GJTL	1.015	1.015	1.015	1.015
37	GDYR	3.166	3.166	3.166	3.166
38	PRAS	1.736	1.736	1.736	1.736
39	SMSM	2.589	2.589	2.589	2.589
40	DVLA	2.797	2.797	2.797	2.797
41	INAF	2.565	2.565	2.565	2.565
42	KLBF	2.778	2.778	2.778	2.778
43	KAEF	5.145	5.145	5.145	5.145
44	MRAT	2.674	2.674	2.674	2.674
45	UNVR	4.775	4.775	4.775	4.775
46	ALMI	6.167	6.167	6.167	6.167
47	AUTO	2.181	2.181	2.181	2.181
48	DPNS	3.056	3.056	3.056	3.056
49	FASW	0.802	0.802	0.802	0.802
50	SCCO	2.030	2.030	2.030	2.030

Lampiran 14: Daftar Harga Saham

No	Perusahaan	Tahun			
		2005	2006	2007	2008
1	AQUA	80000	129000	100000	135000
2	CEKA	500	500	890	750
3	DLTA	33000	27300	16000	25000
4	FAST	1200	1850	2500	3000
5	INDF	900	1490	2325	940
6	MYOR	780	1390	1150	1030
7	PSDN	700	760	510	1000
8	STTP	160	200	340	150
9	AISA	175	179	680	375
10	ULTJ	300	450	640	750
11	DAVO	115	750	285	610
12	GGRM	10150	10600	7700	5900
13	CNTX	4900	3000	3300	2650
14	HDTX	400	400	400	400
15	RDTX	900	1050	1350	1300
16	RICY	240	475	520	245
17	BATA	14500	15300	19000	21500
18	BUDI	105	183	280	129
19	CLPI	430	1580	1580	1640
20	SOBI	1200	1850	1430	1050
21	EKAD	340	150	140	112
22	AMFG	3600	2700	3300	1470
23	BRNA	1000	870	990	405
24	DYNA	1030	960	780	850
25	IGAR	110	117	98	82
26	YPAS	210	205	225	300
27	INTP	4425	5200	7050	5250
28	SMGR	17500	36500	50000	55000
29	LMSH	1900	1610	2100	3400
30	LION	2050	2000	2300	2650
31	PICO	65	215	450	180
32	KICI	170	105	100	125
33	KDSI	70	240	142	135
34	TOTO	6000	6600	8000	8000
35	KBLI	70	80	76	50
36	GJTL	650	510	375	215
37	GDYR	8500	8200	18800	5000
38	PRAS	125	77	102	65
39	SMSM	325	375	420	300
40	DVLA	810	1430	1310	1500
41	INAF	115	157	170	690
42	KLBF	1360	1210	980	620
43	KAEF	165	167	179	122
44	MRAT	265	285	215	179
45	UNVR	4250	6500	6900	7950
46	ALMI	395	860	710	475
47	AUTO	2850	2275	3350	2875
48	DPNS	920	450	415	350
49	FASW	1040	1140	1740	1520
50	SCCO	1000	1150	1450	1310

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	z_score(a)	.	Enter

- a All requested variables entered.
- b Dependent Variable: harga_saham

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242(a)	.059	.054	5282.894	2.044

- a Predictors: (Constant), z_score
- b Dependent Variable: harga_saham

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344498054.041	1	344498054.041	12.344	.001(a)
	Residual	5525976901.139	198	27908974.248		
	Total	5870474955.180	199			

- a Predictors: (Constant), z_score
- b Dependent Variable: harga_saham

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-146.965	874.287		-.168	.867
	z_score	1122.420	319.473	.242	3.513	.001

- a Dependent Variable: harga_saham